

# Transformasi Strategi Pembinaan Mutu Akademik Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah Berbasis Boarding Campus

**Rafika Anggraini\*<sup>1</sup>, Riyuzen Praja Tuala<sup>2</sup>, M. Kharis Fadillah<sup>3</sup>**

[rafikaanggraini333@gmail.com](mailto:rafikaanggraini333@gmail.com)\*<sup>1</sup>, [riyuzen@radenintan.ac.id](mailto:riyuzen@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>, [mkharisfadillah@radenintan.ac.id](mailto:mkharisfadillah@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

## Abstract

*Strategic transformation usually involves comprehensive changes in the way an organization operates, with a focus on larger long-term goals. Therefore, it requires in-depth research and studies to determine whether the transformation effectively contributes to the development of students' academic quality. This research was conducted using qualitative methods. Data collection was carried out using observation, interviews, and documentation methods. The method in data analysis is carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The objectives to be achieved in this research include: (1) To understand and analyze how the transformation of strategies implemented by the Mudir (Dormitory Head) in fostering the academic quality of KIP-Kuliah students living in the dormitory; (2) To understand and analyze the impact of the strategy transformation on the academic quality development of KIP-Kuliah students in the dormitory. From this research, it was found that: (1) The transformation of strategies implemented by the Mudir in academic quality development includes: a) Improvement of learning quality by utilizing technological advancements, halaqah ta'lim, and the use of learning applications, b) Improvement of community service quality, c) Improvement of teacher quality, d) Improvement of services and facilities. (2) The transformation of these strategies has a positive impact on students' academic achievements, as evidenced by the numerous awards won in various competitions and an average GPA above 3.25*

**Keywords:** *Dormitory, KIP-Collage, Quality Development, Transformation of Strategy*

## Abstrak

Transformasi strategi biasanya melibatkan perubahan menyeluruh dalam Cara suatu organisasi beroperasi, dengan berfokus pada tujuan jangka panjang yang lebih besar. Maka dari itu, memerlukan penelitian dan kajian yang mendalam untuk mengetahui apakah transformasi tersebut secara efektif memberikan kontribusi terhadap pembinaan mutu akademik mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif. Pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode dalam analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain: (1) Untuk memahami dan menganalisis bagaimana transformasi strategi yang dilakukan oleh Mudir (Pimpinan Asrama) dalam pembinaan mutu akademik mahasiswa KIP-Kuliah yang tinggal diasrama; (2) Untuk memahami dan menganalisis bagaimana dampak transformasi strategi terhadap pembinaan mutu akademik mahasiswa KIP-Kuliah di asrama. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: (1) Transformasi strategi yang diterapkan oleh Mudir dalam pembinaan mutu akademik meliputi: a) Peningkatan kualitas belajar dengan memanfaatkan memanfaatkan perkembangan teknologi, halaqah ta'lim, dan penggunaan aplikasi pembelajaran, b) Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, c) Peningkatan kualitas pengajar, d) Peningkatan layanan dan fasilitas. (2) Transformasi strategi tersebut berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diraih dalam berbagai ajang perlombaan, dan rata-rata nilai IPK yang diatas 3,25

**Kata kunci:** Asrama, KIP-Kuliah, Pembinaan Mutu, Transformasi Strategi

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi menjadi suatu bentuk jalur strategis guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan oleh David, dalam jurnal yang ditulis Asiva Noor Rachmayanti menyatakan bahwa serangkaian putusan dan aksi yang digunakan untuk menetapkan langkah dan kinerja jangka panjang sebuah organisasi (Asiva Noor Rachmayanti, 2015). Strategi merupakan rangkaian keputusan dan langkah-langkah yang diambil guna mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan mendistribusikan sumber daya organisasi secara efektif sesuai dengan peluang dan tantangan yang muncul di lingkungan industri (Mudrajat Kuncoro, 2016).

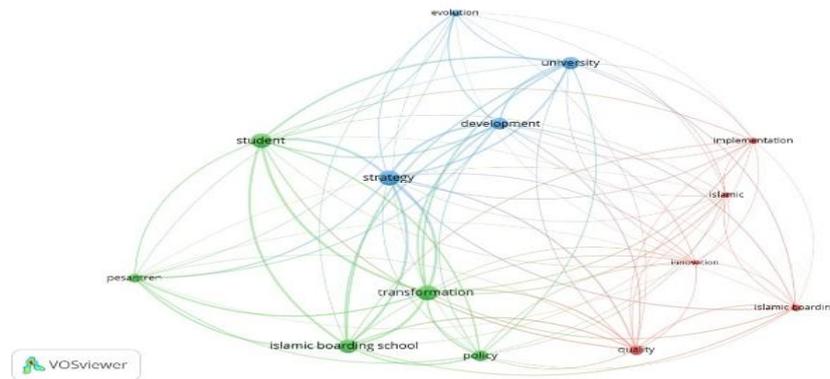
Transformasi strategi mengacu pada tindakan strategis yang diambil organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, mengatasi tantangan, atau menciptakan keunggulan kompetitif. Teori ini mencakup pendekatan berbasis perubahan dalam organisasi yang melibatkan inovasi, perbaikan dalam budaya organisasi, dan efisiensi operasional (Kotter, 1996; Porter, 1985; Kaplan&Norton, 2008). Menurut pendapat tersebut, dapat diartikan bahwasannya transformasi strategi adalah jenis perubahan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan organisasi yang tepat.

Namun, akses terhadap pendidikan tinggi masih menjadi tantangan besar terutama bagi masyarakat dari kalangan ekonomi bawah. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sebagai langkah untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang memiliki potensi akademik yang baik namun terkendala factor ekonomi (Sariri & Prabawati, 2024).

Seiring dengan meningkatnya jumlah penerima KIP-Kuliah, banyak perguruan tinggi yang melakukan transformasi strategi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas para mahasiswanya. Kebijakan wajib asrama, bagi mahasiswa penerima KIP-Kuliah merupakan salah satu bentuk strategi yang dipilih kampus sebagai pembinaan mutu akademik mahasiswa. Kebijakan ini diterapkan dengan pertimbangan untuk memberikan pembinaan yang lebih komprehensif, meliputi aspek akademik, karakter, spiritual, dan pengembangan softskill.

Hal ini juga dilakukan oleh UIN Raden Intan Lampung sejak satu tahun terakhir. UIN Raden Intan Lampung telah membuat perubahan strategi sebagai bentuk pembinaan kepada mahasiswanya, dengan tujuan memberikan pembinaan dan pengawasan yang lebih optimal. Perubahan ini ditetapkan dalam SK Rektor yang diterbitkan pada tahun 2023/2024. Kebijakan ini mewajibkan mahasiswa yang menerima KIP-Kuliah untuk tinggal di asrama minimal selama satu tahun. Apabila tidak memenuhi peraturan tersebut maka mahasiswa dijatuhi sanksi berupa pencabutan beasiswa KIP-Kuliah.

Asrama UIN Raden Intan Lampung yakni Ma'had al-Jami'ah adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai islami. Tujuan berdirinya asrama ini yakni untuk menghasilkan orang-orang yang beriman dan bertaqwa, mahir dalam teknologi dan agama yang dapat bersaing, mandiri, dan mampu berjuang untuk agama dan masyarakat (Nugraha, 2023).



**Gambar 1.** Analisis Bibliometrik

Gambar diatas merupakan pemaparan hasil analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak *Vosviewer* berdasarkan basis data *google scholar*. Berdasarkan basis data tersebut didapatkan *research* tentang transformasi strategi pembinaan mutu akademik mahasiswa penerima KIP-Kuliah berbasis *boarding campus* berjumlah 14 secara keseluruhan. *Research* tersebut mengaitkan transformasi dan pesantren, transformasi dan asrama, transformasi dan mahasiswa, dan transformasi dengan strategi. Visualisasi dari gambar tersebut membantu dalam memahami bagaimana konsep-konsep seperti transformasi, strategi, dan mutu atau kualitas saling berkaitan dalam konteks pendidikan Islam.

Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengamati lebih dalam mengenai Transformasi Strategi Pembinaan Mutu Akademik Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah Berbasis *Boarding Campus*. Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu, transformasi strategi yang dilaksanakan Mudir (Pimpinan Asrama) dalam pembinaan mutu akademik mahasiswa KIP-Kuliah di asrama dan dampak dari adanya transformasi strategi terhadap pembinaan mutu akademik mahasiswa KIP-Kuliah di asrama.

## METODE

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yakni dengan metode kualitatif. teknik ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang menyajikan hasilnya dengan deskripsi kata-kata. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian kurang lebih selama 1 bulan. Terdapat dua macam data yang dijadikan sumber pada penelitian ini yakni, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang bersumber dari internal yang diperoleh dari cara observasi langsung (sugiyono, 2011). Data empiris atau data primer adalah data langsung atau data terbaru yang mempunyai sifat aktual. Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Muhammad Nur, M. Hum, selaku Mudir asrama Ma'had al-Jami'ah, mahasiswa penerima KIP-K yang tinggal di asrama, dan Mu'allim-Mu'allimah yang berperan sebagai sumber data primer.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder bisa dijadikan sebagai tambahan dan berfungsi untuk memperkuat data primer yang akan dikembangkan menjadi bentuk-bentuk seperti table, gambar, grafik, sehingga lebih nofmatif (sugiyono, 2011). Adapun sumber data sekunder tersebut dapat meliputi: Dokumen tertulis, dapat berupa buku, arsip, surat, laporan, dokuken kebijakan atau

peraturan. Data Visual, seperti foto, video, gambar atau ilustrasi. Data digital, meliputi media sosial, website, atau komunikasi digital lainnya. Pengambilan data melalui:

1. Wawancara merupakan suatu jenis komunikasi secara interpersonal di mana dua individu terlibat dalam diskusi dengan tanya jawab (Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, 2018). Seberapa efektif wawancara tergantung pada seberapa banyak informasi yang ingin dikumpulkan. Wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, sehingga didapat informasi yang orientik (Rivaldi, A., & Nur, M. 2023).
2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat kondisi yang ada (Hasibuan, Azmi, Arjuna, & Rahayu, 2023). Teknik ini bertujuan guna memperoleh fakta yang ada secara terstruktur sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan termasuk dalam kategori observasi non-partisipan, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa melibatkan langsung dalam aktivitas yang diamati (Hasibuan et al., 2023).
3. Dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan dokumen dan data penting terkait suatu masalah. Selanjutnya, dokumen-dokumen tersebut dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung dan memperkuat keyakinan serta pembuktian suatu peristiwa (Listiyani, Iskandar, 2024). Data yang dikumpulkan dapat berupa laporan, catatan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan subjek yang dianalisis.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam menganalisis data merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup: penyaringan informasi (Reduksi Data), penyusunan data (Penyajian Data), pengambilan kesimpulan (Miles, Matthew B, michael huberman, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Data Mahasiswa di Asrama

No	Asrama	Gedung	Jumlah
1	Asrama 1	Gedung A (Putra)	103
2	Asrama 1	Gedung B (Putri)	132
3	Asrama 1	Gedung C (Putri)	134
4	Asrama 2	Gedung A (Putri)	390
5	Asrama 2	Gedung B (Putra)	102

Diungkapkan oleh salah satu pengurus asrama bahwa sejak adanya kebijakan wajib asrama bagi penerima KIP-Kuliah pada tahun 2023, tercatat sebanyak 800-900 mahasiswa yang tinggal di asrama. Namun, pada Juli 2024 hingga sekarang, jumlah ini jauh lebih sedikit, yakni terhitung sebanyak 861 mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan pentingnya adanya transformasi strategi dalam pengelolaan asrama, sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi program.

Banyak pemimpin yang melakukan transformasi atau perubahan sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Hal itu juga disesuaikan dengan situasi dan perkembangan yang ada agar perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Transformasi strategi dalam pembinaan mutu mahasiswa memiliki beberapa indikator yang mencerminkan perubahan dan peningkatan kualitas dalam berbagai aspek seperti, peningkatan

kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pengajar, dan peningkatan layanan kualitas dan fasilitas (Karadjo & Fayuhi, 2025).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh penulis, beberapa temuan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

### **Peningkatan Kualitas Belajar**

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pada akhirnya membawa perubahan yang begitu menonjol dalam berbagai dimensi kehidupan. Salah satu perubahan tersebut adalah munculnya teknologi, yang telah mendorong berbagai inovasi dan transformasi besar disektor bisnis, industry, serta dunia pendidikan (Karadjo & Fayuhi, 2025). Teknologi tidak hanya mempermudah proses kerja dan komunikasi, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk pengembangan pengetahuan, pembelajaran jarak jauh, dan peningkatan efisiensi di berbagai sektor. Dengan demikian, teknologi memainkan peran yang penting dalam mempercepat kemajuan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Sebagaimana halnya dalam peningkatan kualitas belajar dapat diimplementasikan dengan beberapa cara seperti, Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, Pemanfaatan platform digital, aplikasi edukasi, dan sumber daya online untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Beberapa contoh kegiatan dalam peningkatan kualitas belajar mahasiswa di asrama UIN Raden Intan Lampung yakni:

1. Kegiatan halaqoh ta'lim sebagai wadah untuk memberikan pelayanan dalam bimbingan dan pengajaran tentang ilmu Al-Qur'an, dasar-dasar keislaman dan kebahasaan.
2. Memanfaatkan media sosial sebagai upaya dalam menyebarkan ilmu dan melatih *public speaking* mahasiswa untuk bicara di depan umum. Hal ini dilakukan dengan membuat kelompok dan membuat konten dalam bahasa inggris ataupun bahasa Arab yang nantinya diupload di media social.
3. Menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran seperti *kahoot*, *quizizz*, dan lain-lain, untuk meningkatkan semangat dalam belajar dan mengembalikan fokus disaat pembelajaran mulai kurang kondusif.
4. Tutorial kitab yang dilakukan setiap tiga kali dalam seminggu. Ada beberapa kitab yang dibahas dalam kegiatan tutorial ini. Dan setiap kitab dibahas oleh para ustadz yang memang paham dalam bidangnya.

### **Peningkatan Kualitas Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya peran serta aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di masyarakat (Anwar, Ramli, Mafuzah, & Murzani, 2024). Di tengah dinamika perkembangan masyarakat, pengabdian masyarakat menjadi semakin relevan dan penting dilaksanakan (Saputra et al., 2023). Pengabdian diperlukan agar mahasiswa langsung mempraktikan ilmu yang telah didapat kedalam kehidupan bermasyarakat.

Hal ini sejalan dengan salah satu program yang diterapkan di Asrama UIN Raden Intan Lampung yang kerap dikenal dengan istilah QODASA (Qofilah Dakwah Pedesaan). Qodasa memiliki tujuan untuk meningkatkan sosial mahasiswa. Qodasa berbeda dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) walaupun sama-sama melakukan pengabdian kepada masyarakat akan tetapi qodasa lebih fokus terhadap nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat melalui Qodasa adalah suatu bentuk peran sebagai mahasiswa dalam mencari solusi permasalahan yang ditemui di lingkungan masyarakat (Husni Fauzi et al., 2023) terutama dalam masalah keagamaan.

Kegiatan ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang telah tinggal selama satu tahun di asrama. Para mahasiswa dikirim ke sebuah pedesaan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan beberapa program yang telah disiapkan sebelum keberangkatan. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama 20 hari dimulai ketika mahasiswa masuk liburan semester.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam qodasa, diantaranya:

- 1) Memberikan edukasi keagamaan kepada anak-anak
- 2) Pengajaran akhlak dan etika dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengajar ngaji
- 4) Berkontribusi dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat (pengajian, yasinan, tahlilan, dan lain-lain).
- 5) Menghidupkan kembali seni hadroh yang telah mati.
- 6) Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan, mendorong orang untuk melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang diilhami oleh ajaran Al-Qur'an, seperti membantu orang yang membutuhkan dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang masih bersifat teoritis dengan cara terlibat langsung dalam pengabdian dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat.

### **Peningkatan Kualitas Pengajar**

Guru yang berkualitas merupakan guru yang profesional (Susiani & Abadih, 2021). Berdasarkan UU Guru Dan Dosen No. 14 tahun 2005, guru profesional adalah mereka yang: 1) memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidang yang diajarkan; 2) memiliki empat keahlian guru: yaitu kompetensi pribadi, pedagogik, profesional, juga social. Beberapa peneliti sepakat bahwa menempatkan orang-orang yang sesuai pada bidang guru, bisa meningkatkan kualitas dan keahlian mereka, serta menetapkan keputusan yang mendukung pembelajaran dan perkembangan yang terus-menerus dapat menjadi pekerjaan yang tidak mudah. Namun, jika berhasil, kualitas pendidikan secara otomatis akan meningkat (Nurlaila, 2013).

Begitu juga yang ada dalam asrama UIN Raden Intan Lampung selain cakap dalam pengajaran para pengajar juga di bekali oleh pembekalan-pembekalan juga pelatihan yang kerap diadakan di asrama untuk meningkatkan kualitas, keterampilan dan keprofesionalannya. Hal ini sejalan dengan beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru, menurut penelitian Fitriana, antara lain: 1) melakukan supervise oleh supervisor untuk

memberikan umpan balik dan meningkatkan disiplin; 2) menyediakan fasilitas yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran; 3) mengadakan pertemuan antara kepala sekolah dan guru untuk bertukar umpan balik dan dukungan; dan 4) mengadakan pelatihan pengembangan diri, penataran, dan seminar (Fitriana, 2014).

Beberapa kegiatan yang dilakukan di asrama untuk meningkatkan kualitas pengajar, antara lain:

- 1) Pelatihan *leadership*, merupakan kegiatan untuk membangun jiwa kepemimpinan para pengajar. Selain itu kegiatan ini juga berguna untuk membentuk kekompakan, tanggung jawab, pengambilan keputusan, dan rasa kebersamaan kepada sesama pengajar.
- 2) Diskusi malam, kegiatan ini digelar setelah sholat isya' dengan didampingi oleh para demisioner asrama. Tujuan dari diskusi ini adalah selain untuk mengulas materi yang telah dipelajari, juga untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan berikutnya. Para demisioner akan mengarahkan dan memberikan saran mengenai penyampaian materi yang tepat, serta metode yang bias diterapkan.
- 3) BIMTEK (Bimbingan Teknik), kegiatan ini biasanya bukan hanya untuk para pengajar tetapi juga bisa diikuti oleh mahasiswa di asrama. Banyak hal yang biasanya dibahas dalam Bimtek, seperti rukyatul hilal, penentuan arah kiblat, teknik cepat menjawab toefl, dan lain lain.

### **Peningkatan Layanan Dan Fasilitas**

Menurut Ali (2012) pada penelitian yang ditulis oleh Kusyana, layanan yang berkualitas dianggap sebagai komponen yang utama dalam menumbuhkan daya saing, dan dalam konteks pendidikan tinggi, kualitas layanan ini dianggap menjadi komponen pokok dalam menciptakan persaingan, dan sangat krusial sebab data yang sulit untuk disangkal bahwa pendapat positif terhadap mutu layanan mempunyai pengaruh besar terhadap kepuasan hati siswa (Kusyana, Purwaningrat, & Sunny, 2020). Hal ini berpengaruh langsung pada pengalaman mereka saat pembelajaran, dan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik. Menurut Sulastiyono (2009) dalam penelitian oleh (Kurbani, 2017), yang dimaksud dengan "fasilitas" merupakan penyediaan peralatan fisik yang memadai untuk memungkinkan pengguna melakukan aktivitas atau kegiatan mereka, sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Fasilitas seperti asrama perlu mendukung kelancaran proses pembelajaran supaya bisa mencapai hasil yang baik. Pengajar dapat menggunakan fasilitas ini untuk memberikan pembelajaran, dan siswa dapat menggunakannya untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan lainnya yang membantu mereka meningkatkan keahlian dan bakat mereka. Fasilitas ini dapat mencakup ruang baca, aula, pusat computer, ketersediaan internet, kegiatan bahasa asing, kantor alumni, dan fasilitas lainnya.

Peningkatan layanan dan fasilitas menjadi suatu langkah untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Dengan adanya kepuasan tersebut prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik dapat menjadi lebih maksimal. Banyak cara yang bisa dilakukan dalam peningkatan layanan dan fasilitas seperti yang di sampaikan oleh ustadz Muhammad Nur, M.Hum, selaku

Mudir asrama UIN Raden Intan Lampung dalam wawancaranya mengatakan, beberapa layanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh asrama dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yakni, perpustakaan, tempat ibadah, sarana dan prasarana, internet 24 jam, program bahasa asing (Arab & Inggris), bimbingan belajar, penyediaan mentor yang sesuai dengan bidangnya, pelatihan softskill, dan sebagainya.

### **Dampak Transformasi Strategi Terhadap Pembinaan Mutu Akademik Mahasiswa**

Sistem pembinaan di asrama yang ada di UIN Raden Intan Lampung dilakukan selama 24 jam, dengan pengawasan dari Pembina asrama yang bertugas memantau perkembangan mahasiswa. Program pembinaan yang dilaksanakan mencakup pembinaan spiritual atau keagamaan, monitoring prestasi akademik, pembinaan kedisiplinan, kemandirian, *leadership*, serta pelatihan *softskill* mahasiswa. Dalam wawancara yang dilakukan dengan siti zubaidah selaku salah satu ustadzah di asrama mengatakan, program pembinaan yang ada diimplementasikan dalam beberapa kegiatan, seperti bimbingan kelompok, aktif berbahasa asing (Arab dan Inggris), praktik pengamalan ibadah (PPI), pengenalan *vocabulary*, dan sebagainya.

Melalui sistem ini diharapkan para mahasiswa selain unggul dalam bidang akademik, juga memiliki kepribadian yang baik dan keterampilan sosial yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan beberapa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam beberapa ajang perlombaan, diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 2.** Data Prestasi Akademik Tahun 2023/2024

No	Nama	Event/Acara	Ajang Perlombaan
1	Khoirul Umam Addzaky	Wisuda kampus	Wisudawan Terbaik
2	Shofia Aulia	MUNAS Mudir Ma'had al-Jami'ah Se-Indonesia dan Musabaqah Ilmiah Ma'had PTKIN Se-Indonesia Ke-X	Juara 3 pidato bahasa Inggris
3	Rangga Aditia	Event Illusion National Intellectual Muslim Competition	Juara 1 Nasyid
4	Rifki Pratama	Peringatan Hari Santri Nahdlatul Ulama Online Banten	Juara 1 Artikel Nasional
5	Serly Widya Sari	Event Illusion National Intellectual Muslim Competition	Juara 1 Lomba LCT PAI

---

6	Nur Kholis Faridatun	Event Illusion National Intellectual Muslim Competition	Juara 1 Lomba LCT PAI
7	Nely Malihatul Zulfa	Event Illusion National Intellectual Muslim Competition	Juara 1 Lomba LCT PAI

---

Data diatas dapat diketahui bahwa pembinaan mutu akademik yang dilakukan di asrama bisa dikatakan berhasil, dengan banyaknya prestasi-prestasi gemilang yang berhasil diraih oleh para mahasiswanya. Selain itu, rata-rata nilai IPK mahasiswa yang tinggal di asrama mencapai diatas 3, 25.

### **SIMPULAN**

Sistem pembinaan yang dilakukan di asrama UIN Raden Intan Lampung dilakukan 24 jam, dengan Pembina asrama yang bertugas memantau perkembangan mahasiswa. Pembinaan tersebut dilakukan dengan beberapa program kegiatan seperti bimbingan belajar, pelatihan *softskill*, aktif berbahasa asing (Arab&Inggris), pembelajaran kitab. Adapun bentuk transformasi strategi yang dilakukan oleh Mudir atau pimpinan asrama dalam pembinaan mutu akademik mahasiswanya, yakni: 1) peningkatan kualitas belajar, 2) peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, 3) peningkatan kualitas pengajar, 4) peningkatan kualitas layanan dan fasilitas. Transformasi strategi ini berdampak positif terhadap akademik mahasiswa, dengan banyaknya prestasi-prestasi yang diperoleh dalam berbagai ajang perlombaan, dan peningkatan nilai IPK Mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi strategi yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan dapat membantu mahasiswa meningkatkan nilai akademiknya. Dan tentunya bisa menjadi perhatian kepada pimpinan dalam membuat perubahan-perubahan yang akan diambil kedepannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih mendalam penulis ucapkan kepada Ustadz Nur, selaku Mudir Asrama UIN Raden Intan Lampung atas waktu, arahan dan dukungannya, serta kepada ustadz asepe, para pengurus asrama dan mahasantri yang telah memberikan data berarti pada penelitian ini. Serta kepada para dosen pembimbing atas kontribusi yang diberikan dalam proses penyusunan artikel, juga tak henti-hentinya ucapan terima kasih penulis ungkapkan kepada orang tua atas do'a, nasihat, dan *support*, yang diberikan sehingga penulis berada pada titik ini.

Semoga artikel ini bermanfaat dan menjadi pertimbangan dalam membuat strategi yang efektif dan tepat sasaran sehingga dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Manajemen Strategis Konsep*.
- Fitriana, Iaili rahmawati. (2014). UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH. *Skripsi Diterbitkan (Online)*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/28556>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. Retrieved from <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, K. S. J. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. *Jurnal Acta Diurna*, 7(2), 1–5.
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, ... Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.  
<https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Karadjo, M., & Fayuhi, F. (2025). *Transformasi Pendidikan Melalui Strategi Mutu yang Unggul di Kota Palu Educational Transformation Through Superior Quality Strategies in Palu City*. 8(1), 837–845. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6869>
- Kurbani, A. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 22–35.
- Kusyana, D. N. B., Purwaningrat, P. A., & Sunny, M. P. (2020). Peran Kualitas Layanan Dalam Menciptakan Loyalitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. *Jurnal Widya Manajemen*, 2(1), 10–27. Retrieved from <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1>
- Listiyani, Iskandar, L. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Prestasi PTKIN. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 8(1), 213–227.
- Miles, Matthew B, michael huberman, jhonny saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis : a methods sourcebook* (third). United states of america: sage publication.
- Nugraha, agung arya. (2023). *IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PADA KEGIATAN*

*MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG* (Vol. 4). Lampung. Retrieved from <https://repositori.radenintan.ac.id/id/eprint/30398>

Nurlaila. (2013). *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. XVIII(02), 260–269. Retrieved from <https://doi.org/10.19109/td.v18i02.49>

Saputra, E., Satri, Sofia, N., M. Maksum, Rissa, R., Vega Wahyuni, S., ... Mumtaz, F. (2023). Program Pengabdian Masyarakat Melalui Pemberdayaan TPA di Gampong Peureulak Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96–105. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2227>

Sariri, F., & Prabawati, I. (2024). Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-K) Di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 238–251. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>

sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf*.

Susiani, I. R., & Abadih, N. D. (2021). Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Modeling*, 8(2), 293–294.